

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Nazlah Rachma Panggabean¹⁾,
Merry Andani²⁾,
dan Renita Silitonga³⁾
Universitas Darma Agung, Medan^{1,2,3)}
E-mail:

nazla89gabe@gmail.com¹⁾

merrysastra@gmail.com²⁾

dan renitasilitonga@gmail.com³⁾

ABSTRACT

This study aims at determining the extent of the influence of profitability (X1) and net income (X2) on stock prices (Y). Secondary data used in this study is in the form of financial reports of companies manufacturing food and beverage sectors listed on the Indonesian Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia). The independent variable in this study is profitability and net income, while the dependent variable is the stock price. The analytical method used is multiple linear regression, F test (simultaneous test) and t test (partial test). The multiple linear regression equation is done through SPSS version 20Y = 309,930 + 0.93 X1 + 1,386X2. T test results of the t-variable profitability (0.322) < t_{table} (2.048) with a significant value of 0.04, it can be concluded that the profitability variable (X1) has a positive effect on the variable price of shares (Y). While the results of the study of net income variables that count (2,025) < table (2,048) with a significant level above 0.031, then it can be concluded that the variable net income (X2) has a significant effect on the variable price of shares (Y). The results of the partial F hypothesis test are F of 2.597 and significant significance is 0.093. Because the significance is significantly lower than 0.05 ($\alpha = 0.05$), the hypothesis is accepted. The results show the relationship between profitability to positive stock prices and the coefficient of determination (R_{square}) of = 0.161. This means that the share price is influenced by 16.6% by profitability.

Keywords: *profitability, net profit, stock price*

ABSTRAK

Penulis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas (X_1) dan laba bersih (X_2) terhadap harga saham (Y). Data sekunder digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen dalam penelitian ini profitabilitas dan laba bersih, sedangkan variabel dependen adalah harga saham. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji F (uji simultan) dan uji t (uji parsial). Persamaan regresi linier berganda dilakukan melalui SPSS versi 20Y = 309,930 + 0.93 X₁+1.386X₂. Hasil uji t variabel profitabilitas t_{hitung} (0,322) < t_{tabel} (2,048) dengan tingkat nilai signifikan 0,04, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (X_1) berpengaruh positif variabel Harga Saham (Y). Sedangkan hasil penelitian variabel laba bersih bahwa t_{hitung} (2,025) < t_{tabel} (2,048)

dengan tingkat signifikansi diatas 0,031, maka dapat disimpulkan bahwa variable Laba bersih (X_2) berpengaruh negative terhadap variable Harga Saham (Y). Hasil uji hipotesis uji F secara parsial F sebesar 2,597 dan nilai signifikansi sebesar 0,093. Karena nilai signifikansinya rendah yakni lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara profitabilitas terhadap harga saham positif dengan koefisien determinasi (R_{square}) sebesar =0,161. Hal ini berarti bahwa harga saham dipengaruhi sebesar 16,6% oleh profitabilitas. Pengaruh laba bersih terhadap harga saham

Kata_kunci : Profitabilitas, Laba bersih, Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba dalam perusahaan. Dalam hubungannya, laba usaha maupun total aktiva selalu digunakan untuk menilaiefisiensi keuntungan suatu perusahaan dengan memperbandingkan antara laba usaha dengan modal yang digunakan dalam operasi. Oleh karena itu keuntungan suatu perusahaan yang besar tidak menjadi jaminan atau bukan salah satu ukuran bahwa suatu perusahaan tersebut dapat menjalankan hidupnya secara *continue*.

Salah satu bentuk laporan keungan adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi memberikan informasi tentang laba bersih yang menjadi bahan pertimbangan untuk para investor dalam menilai kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba per lembar yang diharapkan.

Kemakmuran pemilik saham tercermin dalam harga saham di pasar modal. Pasar modal merupakan sarana investasi yaitu memungkinkan para investor untuk melakukan verifikasi investasi, membuat portofolio sesuai

resiko yang akan mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka dapatkan. Semakin tinggi harga saham berarti kesejahteraan pemilik saham semakin meningkat.

Bagi investor informasi mengenai rasio profitabilitas menjadi hal yang sangat mendasar dalam pengambilan keputusan. Perkembangan harga saham tidak terlepas dari kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan profitabilitas perusahaan. Seseorang investor jika melakukan investasi saham ke jumlah portofolio saham, sebelumnya investor tersebut harus memastikan bahwa investasi yang dilakukannya tepat. Dapat diartikan investor harus menilai dari berbagai alternatif yang akan mendatangkan pengembalian positif diwaktu yang akan datang. Kinerja perusahaan mengalami kenaikan maka harga saham akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham demikian sebaliknya. Bisa dikatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan membuat harga saham juga terpengaruh. Dengan meningkatkan profitabilitas maka harga saham

cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham juga ikut turun. Dalam suatu perusahaan memperoleh laba relatif lebih tinggi, maka kemungkinan besar dividen yang dibayarkan akan relatif tinggi juga.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Harga Saham

Menurut Sartono (2008:70) menyatakan bahwa “terjadinya permintaan dan penawaran dipasar modal mengakibatkan terbentuknya harga saham. Terjadinya Apabila kelebihan permintaan suatu saham, maka terjadinya kenaikan harga saham. Sebaliknya, apabila penawaran suatu harga saham cenderung turun”. Menurut Brigham dan Houston (2011:17) harga saham adalah “cara menentukan kekayaan pemegang saham dengan harga saham itu sendiri.

Nilai Saham

Dalam mekanisme perdagangan saham, nilai saham dibedakan menurut cara manfaat dan pengalihan yang diperoleh bagi pemegang saham. Menurut Rusdin (2006:68), nilai saham terbagi atas tiga jenis yaitu:

1. *Par Value* (Nilai Nominal)
2. *Base Price* (Harga Dasar)
3. *Market Price* (Harga Pasar)

Rasio Profitabilitas

Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Bambang Wahyudi (2010:23) “Rasio profitabilitas adalah rasio

dipergunakan untuk mengukur efisiensi pengguna aktiva perusahaan, digunakan untuk mengaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan”

Rasio profitabilitas dapat digunakan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang terdapat di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, baik kenaikan atau penurunan, sekaligus mencari sebab akibat terjadinya perubahan..

Jenis-jenis Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008:199-201) “Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah: *Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share*”

Laba Bersih

Menurut Baridwan (2008:29) menyatakan “Laba adalah transaksi yang terjadi dari suatu badan usahakenaikan modal yang berasal dari transaksi sampingan, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik” Sedangkan menurut Subramanyan (2010:4) menyatakan bahwa “Laba merupakan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian atau selisih pendapatan. Laba merupakan

salah satu pengukuran aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan dasar akuntansi aktual”.

Faktor yang Mempengaruhi Laba

Adapun aktor-faktor yang mempengaruhi laba dicakup dalam tiga faktor, yaitu:

1. Biaya
2. Harga jual
3. Volume penjualan dan produksi

Konsep Laba

Konsep laba sangat diperlukan dalam dunia usaha dan bisnis, karna dengan adanya konsep ini akan memberikan pedoman atau kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan oleh pihak yang terkait dalam pengambilan keputusan dan kebijaksanaan yang akan dilakukan.

Harahap (2007 : 297) menjelaskan konsep laba yang terdiri dari:

1. (*economic income*) Konsep laba ekonomi
2. (*accounting income*) Konsep laba akuntansi
3. (*Capital Maintenance*) Konsep

Jenis-Jenis Laba

Laba yang dicapai oleh perusahaan pada alaporan laba rugi berbeda-beda tergantung pada perhitungan yang dibuat oleh bagian

keuangan sesuai dengan peraturan dan pembuatan laporan laba rugi yang telah ditetapkan, yang terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih.

Laba bersih juga merupakan dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan yang hasilnya setelah bunga dan pajak. Laba bersih juga dibagi 2 bagian,yaitu:

- a. Laba bersih sebelum kena pajak, yaitu selisih lebih pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan kerugian sebelum dikurangi beban pajak.
- b. Laba bersih setelah kena pajak, yaitu selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan setelah dikurangi beban pajak.

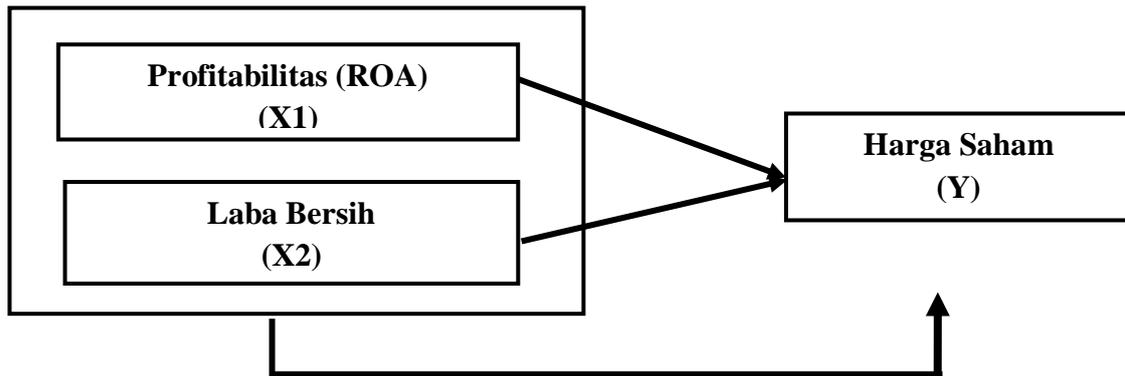
Menurut Baridwan (2010:29) menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan memperlihatkan biaya-biaya dan pendapatan-pendapatan untuk satu periode.

Kerangka Pemikiran

Rasio profitabilitas merupakan rasio mencari keuntungan dalam perusahaan. Profitabilitas menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba selama satu preode.

Dengan berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas makadapat dibuat skema kerangka pemi kiran sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Sumber Diolah Sendiri

Pengembangan Hipotesis

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minumanyang terdaftar di BEI
2. Laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan manufakttur Sektor Makan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
3. Profitabilitas (ROA), dan Laba bersih berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI

3. METODOLOGI PELAKSANAAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek dan laporan keuangan yang diteliti yaitu selama tiga tahun berturut-turut yakni dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Jumlah

keseluruhan yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 perusahaan periode 2017 sampai dengan 2019.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive random sampling. Purposive sampling adalah metode yang berdasarkan pada pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman sebagai sampel untuk penelitian ini.

Defenisi Operasi dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat atau merupakan variabel akibat. Penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Harga Saham. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan.

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah :

a. Profitabilitas

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$$

b. Laba Bersih

Laba bersih adalah angka terakhir dari perhitungan laba rugi yang dihasilkan dari pendapatan dikurangi biaya lain-lain.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah melalui proses pengolahan terlebih dahulu diperoleh dari sumber data yang relevan dan dapat dipercaya akan kebenarannya. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari BEI melalui *international net working* dengan menggunakan laman www.idx.co.id.

Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Hubungan fungsional antara variabel dependen dengan lebih dari satu independen dapat digunakan teknik

regresi berganda dengan bantuan program SPSS 22. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teoritis yang disajikan sebelumnya, maka model yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas Perusahaan (ROA)

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi,

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Laba bersih

e = error

Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah teknik pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan Uji Statistik F dan Uji Statistik t.

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel. Pengambilan keputusan pada uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat signifikannya pada taraf kepercayaan 0,05 dengan kriteria:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.
- b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)
- Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan angka semua variabel independen yang mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terkait (Ghozali, 2012 : 98). Pengambilan keputusan pada uji statistik F dapat dilakukan dengan melihat signifikannya pada taraf kepercayaan 0,05 dengan kriteria :
1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima.
 2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa

jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012 : 97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4. HASIL dan PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan baik untuk variabel terikat Harga Saham (Y) maupun variabel bebas Profitabilitas (X_1), dan Laba Bersih (X_2) yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS v.20, maka diperoleh hasil perhitungan regresi linear berganda sebagai berikut :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	309,932	36,841		8,413	,000
	PROFITABILITAS	,093	,289	,057	,322	,040
	LABA BERSIH	1,386E-10	,000	,402	2,025	,031

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi linier bergandanya sebagai berikut :

$$Y = 309,932 + 0,93X_1 + 1,386E-10X_2$$

Koefisien yang ada pada persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien $a = 309,932$ menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu Profitabilitas (X_1), dan Laba bersih (X_2) tidak ada maka nilai Harga saham adalah 309.932.
2. Nilai $b_1 = 0,93$, merupakan besarnya koefisien variabel

Profitabilitas (X_1), yang berarti setiap peningkatan variabel Profitabilitas (X_1) sebesar 1%, maka variabel Harga saham meningkat 0,93 dengan asumsi variabel Laba bersih (X_2) konstan.

bersih (X_2), yang berarti setiap peningkatan variabel Laba bersih (X_2) sebesar 1%, maka Harga saham menurun 1,386E-10 dengan asumsi variabel Profitabilitas (X_1) konstan.

3. Nilai $b_2 = 1,386E-10X_2$ merupakan koefisien variabel Laba

Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	309,932	36,841		8,413	,000
PROFITABILITAS	,093	,289	,057	,322	,040
LABA BERSIH	1,386E-10	,000	,402	2,025	,031

Dari tabel di atas, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

berpengaruh negatif terhadap variabel Harga Saham (Y).

1. Pengaruh variabel Profitabilitas (X_1) terhadap Harga Saham (Y)

Dari hasil tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} (0,322) < t_{tabel} (2,048)$ dengan tingkat signifikansi dibawah 0,04, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel Harga Saham (Y).

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F atau analisis Of Variance (ANOVA) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Nilai dalam F dalam tabel ANOVA juga untuk melihat apakah model yang digunakan sudah tepat atau tidak. Hasil perhitungan Uji F dengan menggunakan SPSS versi 20 dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini :

2. Pengaruh variabel Laba Bersih (X_2) terhadap Harga Saham (Y)

Dari hasil tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} (2,025) < t_{tabel} (2,048)$ dengan tingkat signifikansi diatas 0,031, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Laba bersih (X_2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167313.538	2	83656.769	2.597	.093 ^a
	Residual	869798.638	27	32214.764		
	Total	1037112.176	29			

a. Predictors: (Constant), LABA BERSIH , PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Pada tabel dapat diketahui bahwa diperoleh nilai F sebesar 2,597 dan nilai signifikansi sebesar 0,093. Karena nilai signifikansinya rendah yakni lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas (ROA) dan laba bersih secara simultan atau bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen yaitu Harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan

terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Profitabilitas dan Laba Bersih terhadap Harga saham.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 ^a	.161	.099	179.48472

a. Predictors: (Constant), LABA BERSIH , PROFITABILITAS

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada menggambarkan bahwa nilai R square pada perusahaan sampel sebesar 0,161 sedangkan nilai adjusted R square sebesar 0,099 atau 9,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel profitabilitas dan laba bersih terhadap harga saham adalah 9,9% sedangkan sisanya 90,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linier berganda yang di hasilkan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 309,930 + 0.93 X_1 + 1.386X_2$$

2. Secara parsial :
 - a. Variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Ini dapat diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 0,322 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,040 dimana tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
 - b. Variabel laba bersih memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Ini dapat diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 2,025 dengan harga saham signifikansi sebesar 0,031, dimana tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
3. Secara simultan variabel profitabilitas dan laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA). Ini dapat diketahui dari nilai F yang diperoleh sebesar 2,597 dan nilai signifikansi sebesar 0,93. Karena nilai signifikansinya rendah yakni lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas dan laba bersih secara simultan atau bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham.
4. Nilai R square pada perusahaan sampel sebesar 0,161 sedangkan nilai adjusted square sebesar 0,099 atau 9,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel profitabilitas dan laba bersih terhadap harga saham adalah 9,9% sedangkan sisanya 90,1% dipengaruhi oleh variabel lain dari luar penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal Edisi revisi*. Semarang: Rineka Cipta.
- Brigham dan Houston. 2010. *Buku Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi ke 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji dan Kamaruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eduardus, Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. (Edisi ke-1). Yogyakarta.
- Erlina. 2011. *Motodologi Penelitian*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua, Bandung: Alfabeta.

- Fakhrudin, Purwanto, Wiji dan Hendy. 2006. *Mengenal Permodalan*, Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozaali, Imam. 2005. *Aplikasi SPSS Multivarian*. (Edisi ke-8). Yogyakarta: BPFE-UGM
- Harahap, Sofyan Syafri .2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan. Komponen Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI
- Irawati. 2005. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- J.Fred Weston, Eugene. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi ke-7). Penerbit Erlangga.
- Jogiyanto. (2008). *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta
- Kieso Donald E, dkk, 2010. *Pengantar Akuntansi*. (Edisi ke-7). Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. (Edisi ke-1). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamarudin, Ahmad. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Rineka Cipta. Jakarta.
- M. Sadeli, lili, 2002. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta.
- Priyanto Duwi. 2011. *Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi.
- Rusdin. 2006. *Pasar Modal*. Cetakan Kesatu. Alfabeta. Bandung.
- Sartono Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke Empat Belas: Bandung: Alfabeta.
- Van Horne, James C, dan M.Jhon Wachowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*. web.idx.id. 2018. *Laporan Keuangan*